

STEP 2: AKU AKAN MENGEJAR HIKMAT

MATERI BIBLE STUDY (Seri Spiritual Journey)

Pendahuluan

Aku adalah musafir di bumi – yang berjalan menuju rumah abadi. Segala pengalaman pahit dalam hidup ini, justru membuat aku tidak terikat dengan dunia yang sementara ini. Bersama dengan saudara seimanku – aku berjalan menuju kekekalan. Tak akan berhenti langkahku – sebelum kakimu menginjak bumi yang baru – tempat kediamanku bersama Allah pencipta alam semesta.

Tak akan berhenti langkahku walau hanya sekejap – takkan kubiarkan sahabatku terkulai di tempat. Akan kugandeng mereka yang letih – kugendong mereka yang tak berdaya – akan kudorong sahabat yang patah semangat – akan kucari mereka yang terhilang. Sebab di rumah Bapaku sudah disiapkan untuk kami semua. Hai musafir BERJALANLAH dengan tegap – berdirilah dengan TETAP.

DILEMA ORANG PERCAYA

Ketika mata batin tertutup, rintangan berdiri tegar di depan dan kita bingung bagaimana harus mengambil keputusan yang tepat – apa yang harus kita kerjakan?

BACAAN:

1. Pelajari isi doa yang ditulis dalam 1 Raja-1 3: 5-12 dan Simak cerita yang terdapat dalam 1 Raja-2 3: 16-28.
2. Kenali dilema dalam hidup saudara saat ini:
 - a. Bagaimana orang tua menghadapi pilihan anaknya akan teman, kesukaan dan arah hidupnya?
 - b. Bagaimana menghadapi teman kerja atau teman seiman yang hidup “liar”?
 - c. Bagaimana berurusan dengan orang yang tidak hidup benar dimata Allah dan dihadapan sesama?
 - d. Bagaimana kita menghadapi ketidak-adilan yang dilakukan oleh manusia di bumi ini?
3. Bandingkan bacaan berikut ini:
 - a. 1 Raja-raja 3 (Salomo) dan 1 Raja-raja 12 (Rehoboam),
 - b. Jeroboam melawan Tuhan (1 Raja-raja 12).
 - c. Ayate mas: Amsal 1: 9, “Takut akan Tuhan adalah permulaan
4. KEJARLAH HIKMAT / PENGERTIAN
 - a. Ada 4 kata Yunani yang parallel dan diulang sebanyak 142 kali.
 - b. Ada 11 kata Ibrani yang diulang lebih dari 300 kali.
 - c. Kata Hikmat juga ditulis 92 kali dalam PB dan 150 kali lebih dalam PL.
5. APLIKASI:
 - a. Dilema hidup sehari-hari hanya bisa dipecahkan dengan HIKMAT dari Tuhan.
 - b. Bergaulan dengan orang yang bisa berpikir, berkata dan bersikap bijaksana.
 - c. Peliharalah sikap hati yang menghamba. Sejauh Salomo melayani Tuhan, ia hidup secara bijaksana.
6. BAGAIMANA SAYA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN YANG TIDAK KITA TAHU?
 - a. Kejarlah Hikmat / Milikilah Pengertian – Apakah itu?
 - b. Hanya orang yang rajin menemukannya – Bagaimana anda bisa menemukannya?
 - c. Hikmat akan membuat kita hidup (Maz 119: 144)

RENUNGAN:

1. Sejauh ini – apakah anda sudah MENCARI, mengambil keputusan dan berjalan dengan hikmat?